

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan prospektif dimana dilakukan pengamatan dari awal.

Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan. atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2011)

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Cilinaya Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung. Kegiatan penelitian telah dilakukan pada bulan April 2019 sampai dengan Mei 2019. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah sejak klien dirawat di RS sampai pada hari ke 3 perawatan.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam dengan masalah keperawatan yang sama yaitu hipertermia pada anak DHF selama 3 x 24 jam, perawat yang memberikan asuhan keperawatan, serta keluarga yang dominan mendampingi pasien di ruang perawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

## **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Perawat yang bersedia dijadikan responden dalam pelaksanaan pemberian terapi tepid sponge untuk mengatasi hipertermia pada anak dengan DHF
- b. Rekam medis pasien yang diberikan terapi tepid sponge.

## **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Rekam medik yang tidak lengkap dan tidak mencantumkan terapi *tepid sponge*.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Focus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Focus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada anak hipertermia dengan DHF.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan

keperawatan pada anak DHF dengan hipertermia di ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung.

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual maupun dengan alat (Sudiby, 2013).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada anak DHF. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pada anak DHF. Adapun alur pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan Dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Pusat Pemerintah Mangupraja Mandala.
- e. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur RSUD Mangusada Badung.
- f. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.

- g. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada anak DHF dengan hipertermia, dengan cara mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

#### **F. Metode Analisa Data**

Data penelitian telah dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017).

#### **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari informed consent, anonymity, dan confidentiality.

##### *1. Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum melakukan penelitian. Informed consent adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent merupakan subyek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Jika subyek bersedia maka subyek dapat menandatangani hak responden.

##### *2. Anonymity*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan pada subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

### 3. Confidentiality

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah– masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.